

ABSTRAK

Alfamart merupakan salah satu perusahaan atau salah satu gerai jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia perusahaan atau gerai ini umumnya menjual berbagai peroduk makan siap saji, buah-buahan, kosmetik dan minuman maupun kebutuhan barang hidup lainnya. Lebih dari 300 produk makanan atau barang kebutuhan hidup lainnya yang tersedia disini dengan harga yang bersaing, dengan memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari.

Selain aturan, karyawan juga mengakui bahwa teguran yang selalu diberikan oleh pimpinan karyawan merasa pekerjaan yang dilakukannya kurang dihargai oleh pimpinan karena seringnya di tegur seperti teguran salah menaruh barang ditempat yang ditentukan atau salah dalam scan barang yang dibeli atau belum lancar melayani pelanggan tidak menawarkan produk atau menawarkan pembayaran kepada pelanggan.

Dalam penyusunan barang harus tertata rapih sesuai tempat produk, dan produk yang harus didalam lemari pendingin di masukkan segera dan pengangkatan barang kedalam gudang yang begitu banyak dan berat dan penyortiran barang yang sudah expired maupun yang mendekati expired, yang mendekati expired itu akan di sortir kembali menjadi produk diskon dan demikian beban kerja tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Standar pekerjaan yang ditetapkan oleh perusahaan juga membebani karyawan seperti good looking terlihat menarik dipandang oleh pelanggan harus terus menggunakan make up pakaian yang ditetapkan tidak diperbolehkan menggunakan celana berwarna harus berwarna hitam dan biru dongker bagi yang berjilbab harus hitam sepatu yang digunakanpun ditentukan oleh perusahaan harus menggunakan sepatu sneakers. Hal-hal seperti itulah yang membuat karyawan terbebani.

Berdasarkan timbulnya beban kerja mental dengan adanya complain dari pelanggan maka di dapatkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode NASA-TLX dan metode CVL diperoleh nilai beban kerja mental pada masing-masing karyawan, yaitu Tri Handayani dengan skor sebesar 64,33 dimana berada dalam kategori sedang dan memiliki % CVL sebesar 9,15 dengan kategori tidak terjadi kelelahan, Ahmad Muhlisin dengan skor sebesar 81,93 dimana berada dalam kategori berat dan nilai CVL sebesar 31,42 dengan kategori diperlukan perbaikan, Ikke Wulandari dengan skor sebesar 56,93 dimana berada dalam kategori sedang dan nilai CVL sebesar 13,51 dengan kategori tidak terjadi kelelahan, Dedy Nugroho dengan skor 87,33 dimana berada dalam kategori berat dan nilai CVL sebesar 20,83 dengan kategori tidak terjadi kelelahan, Supriyanto dengan skor 75,66 dimana berada dalam kategori sedang, Muhtar Kirom dengan skor 59,06 dimana berada dalam kategori sedang dan nilai CVL sebesar 33,28 dengan kategori diperlukan perbaikan, Vivi Nur Laili dengan skor sebesar 64,00 dimana berada dalam kategori sedang dan CVL sebesar 6,42 dengan kategori tidak terjadi kelelahan.

Kata Kunci : *Alfamart, Metode NASA-TLX dan Metode CVL*

ABSTRACT

Alfamart is a company or a supermarket chain outlet that has many branches in Indonesia. These companies or outlets generally sell a variety of ready-to-eat products, fruits, cosmetics and beverages as well as other living necessities. More than 300 food products or other living necessities are available here at competitive prices, by meeting the daily needs of consumers.

In addition to the rules, employees also acknowledge that the reprimands that are always given by the employee leadership feel that the work they do is not appreciated by the leadership because they are often reprimanded such as warnings that they misplaced goods in the specified place or were incorrectly scanned for items purchased or had not been able to smoothly serve customers not offering products or offer payments to customers.

In the arrangement of the goods must be neatly arranged according to the place of the product, and the products that must be in the refrigerator are put in immediately and the removal of the goods into the warehouse is so many and heavy and the sorting of items that are already expired and those that are approaching expired, will be sorted back into discount products and thus the workload greatly affects employee performance. The work standards set by the company also burden employees, such as good looking, seen by customers, must continue to use make-up. Things like that are what burden employees.

Based on the emergence of mental workloads with complaints from customers, the results obtained using the NASA-TLX method and the CVL method obtained the mental workload value of each employee, namely Tri Handayani with a score of 64.33 which is in the medium category. and has a CVL% of 9.15 in the category of no fatigue, Ahmad Muhlisin with a score of 81.93 which is in the heavy category and a CVL value of 31.42 with a category that needs improvement, Ikke Wulandari with a score of 56.93 which is in moderate category and CVL value of 13.51 with no fatigue, Dedy Nugroho with a score of 87.33 which is in the heavy category and a CVL value of 20.83 in the category of no fatigue, Supriyanto with a score of 75.66 where medium category, Muhtar Kirom with a score of 59.06 which is in the medium category and a CVL value of 33.28 with the required category. improved, Vivi Nur Laili with a score of 64.00 which is in the medium category and a CVL of 6.42 in the category of no fatigue.

Keywords: *Alfamart, NASA-TLX method and CVL method*